

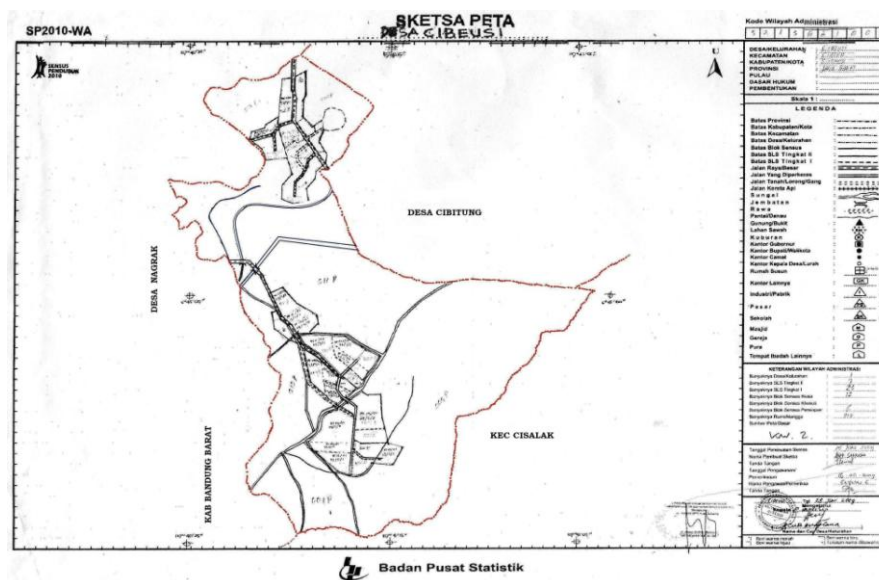
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Mix Method*, dimana metode ini menggabungkan antara Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan situasi sosial yang diperkuat oleh data statistik. Situasi sosial meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Statistic berarti masalah yang dihadapi meliputi aspek dampak diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur.

### B. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Jarak dari Bandung menuju lokasi penelitian yaitu  $\pm 35$  Km dan dapat ditempuh satu jam jika menggunakan mobil dan 45 menit jika menggunakan sepeda motor. Desa Cibeusi dapat ditempuh dengan menggunakan mobil pribadi, kendaraan umum dan ojek. Desa Cibeusi ini tepatnya terletak di belakang kawasan wisata Sari Ater, jarak dari Sari Ater menuju desa Cibeusi ini berjarak sekitar  $\pm 3$  Km.



**Gambar 3.1**

### Denah Lokasi Desa Cibeusi

Sumber : Profil Desa Cibeusi

Adapun yang menjadi partisipan dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Perwakilan dari Komunitas Masyarakat Pariwisata (KOMPEPAR) Desa Cibeusi
2. Kepala Desa dan bawahannya selaku Aparatur Negara yang mengatur pemerintahan di Desa Cibeusi.
3. Penanggung Jawab Destinasi Wisata, dan Ketua RW yang ada di Desa Cibeusi.
4. Tokoh Adat karena Desa Cibeusi yang masih kental dengan adat dan budayanya, maka tokoh adat menjadi partisipan dan penelitian ini.

### C. Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini mengambil dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif dari masyarakat Desa Cibeusi sebagai populasinya. Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sampling*.

Didalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah sebagian masyarakat Desa Cibeusi yang diperoleh dari input Rumus Slovin.

Untuk pengambilan jumlah sampel, dilakukan dengan menggunakan perhitungan formula Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (E)^2}$$

n = Ukuran Sampel  
N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir / diinginkan, atau biasa disebut *margin error* (batas kesalahan).

$$n = \frac{2.751}{1 + 2.751 (0.05)^2} = \frac{2.751}{1 + 0.068775} = 96,49246 = 97 \text{ orang}$$

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$1 + 2.751 (10\%)^2 \quad 28.51$$

Dengan demikian, berdasarkan pada perhitungan rumus Slovin, sampel yang diteliti sebanyak 97 orang dari populasi Desa Cibeusi.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel 1

Variabel 1 dalam penelitian ini adalah Potensi dan Kendala Desa Wisata.

2. Variabel 2

Variabel 2 dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat.

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti menjelaskan secara rinci variabel, sehingga dari variabel tersebut bisa melahirkan indikator-indikator yang akan di jabarkan dalam instrumen penelitian. Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                               | Konsep   | Sub Variabel | Indikator   |
|--|--|--------------|---|
| <b>Potensi dan Kendala Desa Wisata</b> | Potensi yang sesuai dan kendala yang dihadapi dalam memenuhi kriteria perwujudan desa wisata di Jawa | Fisis        | Kondisi fisis yang sesuai subur dipenuhi tumbuhan hijau, kaya akan air, dan memiliki iklim yang sejuk |
|  |  | Sosial       | Desa tersebut merupakan sebuah permukiman dengan pola usaha yang sesuai dengan keahliannya            |

|  |        |               |   |
|--|--------|---------------|---|
|  | Barat. |               | serta terdapatnya lembaga masyarakat  |
|  |        | Biotis        | Terdapatnya berbagai hewan baik liar maupun yang di pelihara dan memiliki suasana kehijauan   |
|  |        | Topologis     | Berada di luar daerah urban dan letaknya di daerah perkampungan, luas sekitar 20-30 Ha dengan tidak adanya built up area dalam 2-4 Km dan dibatasi oleh penyangga hidup |
|  |        | Tata Ruang    | Keaslian lingkungan yang dipertahankan dengan menghindari kumulasi pengunjung serta pengembangannya dengan pola kampung   |
|  |        | Tata Bangunan | Tata Bangunan harus sesuai dengan konsep Sunda  |
|  |        | Budaya        | Budaya sunda harus ditonjolkan baik di setiap kegiatan masyarakat   |
|  |        | Cerita Rakyat | Berbagai cerita rakyat yang ada di masyarakat   |
|  |        | Upacara Adat  | Berbagai upacara adat yang ada di masyarakat  |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   |   | Kerajinan   | Berbagai kerajinan yang di buat oleh masyarakat  |
| <b>Persepsi Keterlibatan Masyarakat Desa.</b> | Prinsip dasar <i>CBT</i> oleh UNEP dan WTO tahun 2005 | Mengakui kepemilikan                                  | Fasilitas wisata yang dimiliki oleh masyarakat sekitar                                   |
|   |   | Mengikutsertakan komunitas                            | Masyarakat desa ikut serta dalam pembangunan desa wisata                                 |
|   |   | Mengembangkan kebanggaan                              | Mengembangkan ciri khas yang menjadi kebanggaan masyarakat                               |
|   |   | Mengembangkan kualitas hidup                          | Kehidupan masyarakat desa berkembang dengan adanya desa wisata                           |
|   |   | Menjamin keberlanjutan komunitas                      | Kehidupan masyarakat menjadi sejahtera   |
|   |   | Mempertahankan keunikan karakter dan budaya           | Tetap berpegang teguh terhadap keunikan dan budaya desa setempat                         |
|   |   | Membantu berkembangnya pembelajaran pertukaran budaya | Berkembangnya pembelajaran pertukaran budaya di masyarakat                               |
|   |   | Menghargai perbedaan budaya dan martabat              | Masyarakat menghargai adanya perbedaan budaya dan martabat sesama manusia                |
|   |   | Mendistribusikan keuntungan secara adil               | Keuntungan dari desa wisata di bagikan secara adil kepada masyarakat yang berpartisipasi |
|   |   | Berperan dalam  | Masyarakat desa berperan   |

|  |  |                            |  |
|--|--|----------------------------|--|
|  |  | pendistribusian pendapatan | aktif dalam pendistribusian pendapatan dari desa wisata. |
|--|--|----------------------------|--|

*Sumber: Data diolah peneliti (2017)*

### **E. Instrumen Penelitian dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini maka jenis data yang akan diperoleh ada dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

##### a. Wawancara

Didalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu dengan masyarakat setempat, Pemerintah Desa Cibeusi, Pemerintah Kabupaten Subang dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Pertanyaan yang akan ditanyakan merupakan sebuah pertanyaan yang akan menggiring pada analisis yang terukur mengenai strategi pengembangan di Desa Cibeusi sebagai kawasan desa wisata.

##### b. Observasi

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang harus ditempuh guna mendapatkan fakta dan realita yang benar-benar ada dilapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di tempat penelitian di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

##### c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam mencari data menggunakan angket, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terhadap masyarakat Desa Cibeusi guna mengetahui tentang kesiapan masyarakat Desa Cibeusi

untuk menjadi partisipasi dalam pembangunan desa wisata di Desa Cibeusi.

## 2. Data Sekunder

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti jumlah penduduk, jenis mata pencaharian, penggunaan lahan, dan sebagainya. Selain itu, cara pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari arsip-arsip, laporan-laporan, brosur-brosur yang ada di kantor-kantor atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

### b. Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti untuk memperkuat fenomena dan pemaparan pembahasan yang terkait dengan penelitian. Berupa konsep-konsep, teori-teori, informasi, dasar hukum, dan bentuk karya ilmiah lain yang menunjang penelitian. Data yang diperoleh berupa buku, literature/referensi, surat kabar, brosur, internet, serta data yang didapat dari informan atau peneliti sebelumnya yang terkait dengan bahasan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang di butuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Checklist* Lapangan

Checklist lapangan dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar baik itu latar atau setting serta kejadian dan proses sesuai dengan kriteria sebuah desa wisata.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat dengan tujuan agar isi wawancara mengarah pada aspek yang akan diteliti. Pedoman wawancara juga menjadi dasar

dari pengumpulan teori dan hipotesa dari para ahli yang terkait dengan penelitian.

### 3. Kuesioner

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang mengarah pada masalah yang diteliti. Hasil dari kuesioner ini akan diuji dulu dengan berbagai uji baru setelah itu bisa digunakan hasilnya.

### 4. Kamera Digital

Alat pengumpul data berupa gambar yang dipakai untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dan metode sebagai berikut:

### 1. Analisis *Participatory Rural Appraisal*

Analisis *PRA* adalah suatu metode untuk memahami desa secara partisipatif, dalam hal permasalahan dan upaya antisipasi yang dibutuhkan, dengan berdasarkan pada potensi dan kendala sumber daya yang tersedia.

Ada 7 Tipologi partisipasi:

- 1) Partisipasi pasif atau partisipasi manipulatif. Masyarakat hanya menerima pemberitahuan.
- 2) Partisipasi Informatif. Masyarakat hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- 3) Partisipasi Konsultatif. Masyarakat hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan, kemudian bertukar informasi.
- 4) Partisipatif Intensif. Masyarakat tidak terlihat proses pembelajaran atau eksperimen-eksperimen yang dilakukan.
- 5) Partisipatif Fungsional. Masyarakat membentuk kelompok sebagai bagian proyek. Pada tahap awal masyarakat tergantung, kemudian mandiri.
- 6) Partisipatif Interaktif. Masyarakat berperan dalam proses analisis untuk perencanaan dan mengontrol pelaksanaan keputusan-keputusan.

Virna Supia Hetami, 2016

**PERENCANAAN DESA WISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CIBEUSI  
KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



7) Mandiri (*Self Mobilitation*). Masyarakat mengambil inisiatif sendiri secara bebas (tidak dipengaruhi pihak luar). Mereka menegmbangkan ontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendaptkan bantuan dan dukungan. Masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada.

Dalam penelitian ini, jenis partisipasi yang digunakan adalah partisipasi Konsultatif. Dalam partisipasi ini, masyarakat Desa Cibeusi menjawab pertanyaan-pertanyaan kemudian bertukar informasi atas apa yang diinginkan masyarakat.

Pengimplementasian dasar langkah *PRA* dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) *Participation*. Partisipasi masyarakat lokal dalam pengumpulan data, pengolahan data dan pengambilan keputusan.
- 2) *Teamwork*. Interaksi informal dengan masyarakat dalam bekerjasama mencapai langkah-langkah dari pengambilan data sampai pengambilan keputusan.
- 3) *Fleksibilitas*. Data yang dikumpulkan tidak harus kaku dan memaksakan, fleksibilitas dalm pengambilan data sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.
- 4) *Optimal Ignorance*. Informasi yang didapat, tidak diperlukan data yang terlalu banyak. Cukup mewakili dan memiliki kategori maksimal.
- 5) *Triangulasi*. Triangulasi data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Diantaranya: data Observasi Peneliti dan Literatur penunjang, Data Kusioner dan persepsi masyarakat, kemudian expert Judgment dari bidang yang bersangkutan agar informasi dan data dapat masuk pada kategori valid dan reliable.

Proses Umum *PRA* dalam penelitian ini, berupa:

- 1) Langkah Persiapan:
  - a. Kunjungan Awal. Kunjungan awal dilakukan untuk sebagai Pra Observasi Penelitian.

- b. Menyusun Tim *PRA*. Peneliti membuat tim peneliti dengan Tim sebagai berikut: Peneliti dan Bapak Sibani selaku Kepala Urusan Pemerintahan Desa Cibeusi.

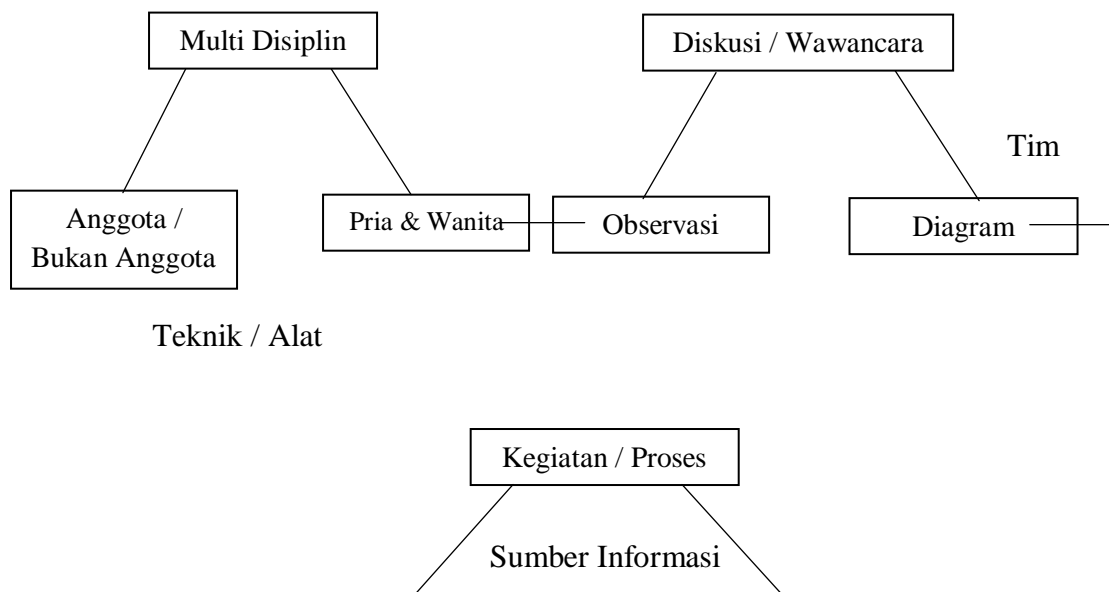
2) Pelaksanaan *PRA*

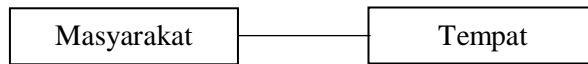
- a. Mendata Potensi dan Hambatan yang berbasis aspek-aspek desa wisata. Pendataan oleh tim yang telah dibentuk yang kemudian bertugas melakukan observasi potensi dan hambatan di Desa Cibeusi.
- b. Presentasi secara parsial. Presentasi kepada warga mengenai temuan penelitian kemudian mendiskusikan hasil temuan.
- c. Perumusan Rencana Aksi, berupa kegiatan wisata yang mungkin dikembangkan dari hasil analisis bersama-sama masyarakat.
- d. Pendokumentasian Hasil Diskusi. Kegiatan *participatory rural appraisal* di dokumentasikan menggunakan Handphone.

3) Tindak Lanjut:

- a. Perumusan Konsep Desa Wisata, perumusan konsep bersama-sama masyarakat Desa Cibeusi.

Penerapan Prinsip Triangulasi dalam *PRA*:

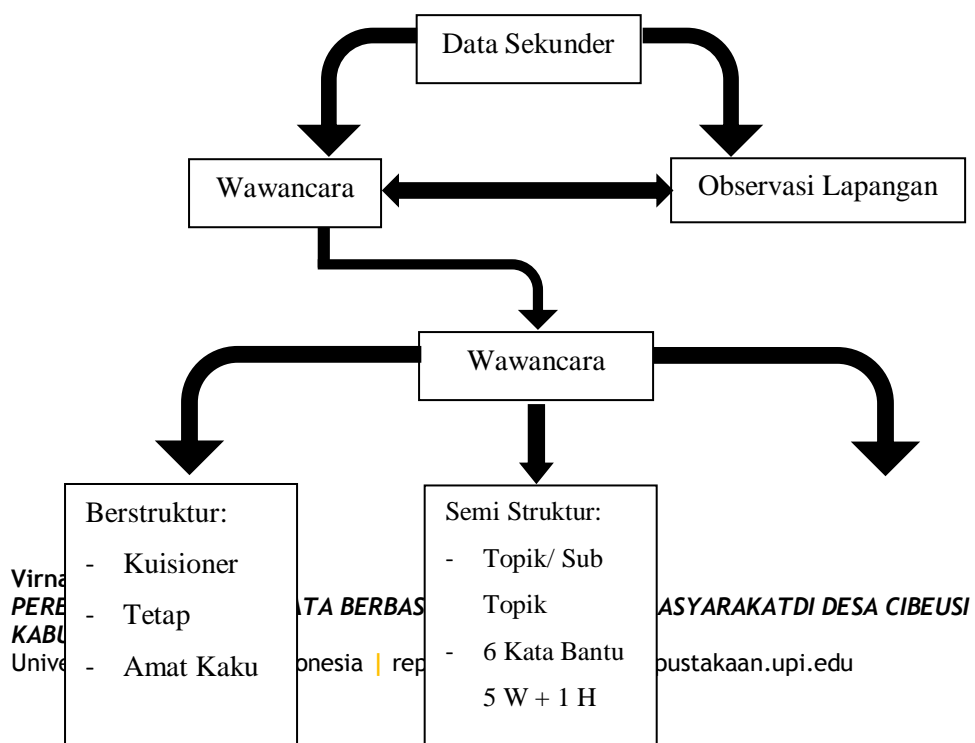




**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Metode PPSP.**

Triangulasi diperlukan untuk mendapatkan hasil kajian yang objektif. Dalam penelitian ini, triangulasi mencakup pembentukan tim, sumber informasi dan teknik mengambil data informasi.

Triangulasi dalam Pengumpulan Data:



Tidak Berstruktur:

- Bebas Bertanya
- Jebakan
- Pancingan

**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Pengumpulan Data**

Panduan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah:

- Bersikaplah santun dan bersahabat
- Manfaatkan waktu senggang masyarakat untuk berinteraksi (siang-sore)
- Manfaatkan waktu untuk mengamati dan mencatat
- Tidak menggurui
- Mempergunakan pertanyaan bila bermaksud mengembangkan proses penyadaran
- Banyak belajar dari masyarakat/menggali informasi

Data utama yang menjadi dasar penentuan pengambilan keputusan *PRA* dalam penelitian ini adalah:

a. Pemetaan

Menggambarkan keadaan Desa Cibeusi secara spasial (ruang), memetakan tentang persebaran daya tarik wisata dan persebaran fasilitas wisata yang ada di Desa Cibeusi, memberikan gambaran lokasi penting (masalah dan potensi), menggambarkan bangunan penting, menggambarkan komoditi utama, gambarkan hal-hal penting semisal : sewaktu pengambilan data sebaiknya ditemani warga desa yang mengetahui medan jalan, hasil akhir dari pemetaan dibuat matriks masalah dan potensi. Pemetaan dalam penelitian ini, dilakukan oleh

peneliti dengan dibantu oleh tim yang berasal dari masyarakat Desa Cibeusi.